**Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia**
**Volume 5 Nomor 1, Tahun 2026**
E-ISSN: 2963-5268;P-ISSN: 2963-5039, Hal. 184-199
DOI: https://doi.org/10.58192/karunia.v5i1.5556
*Available Online at:* https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/karunia

# Kontribusi Nyata Mahasiswa KKN melalui Program Pemberdayaan Sosial, Pendidikan, dan Lingkungan di Desa Dewi Sri

**Kiki Eka Sari[1*], Raja M. Dalimunthe[2], Riska Fadhila Nurul Fallah Nasution[3], Yose Dwiva[4]**

[1]Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
[2]Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
[3]Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
[4]Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: kkndesadewisri26@gmail.com

**Article History:**
*Received: Jan 01, 2026*
*Revised: Feb 13, 2026*
*Accepted: Feb 15, 2026*
*Published online: Mar 30, 2026*

**Keywords:** *Community Empowerment; Dewi Sri Village; Education; Environment; KKN.*

***Abstract.*** *The Student Community Service (KKN) program is a form of civic engagement serving as a medium to apply academic knowledge to social conditions. The 2026 KKN activities in Dewi Sri Village focused on education, social affairs, and the environment. This study aims to describe the tangible contributions of students in executing empowerment programs and to identify community responses and challenges. Employing a qualitative descriptive approach, data were gathered through observation, direct involvement, community engagement, and program documentation. The implemented programs included school teaching, anti-bullying and savings education, waste decomposition information boards, waste bank establishment, gate construction, an Islamic Children's Creativity Week, and an Independence Day fun walk. The results indicate a positive community response and high enthusiasm, particularly toward child education, environmental, and social initiatives. However, achieving large-scale community participation remained a challenge due to residents' daily work commitments, showing that limited participation reflects time constraints rather than a lack of concern. Ultimately, KKN activities successfully enhanced children's learning spaces, environmental awareness, and social interaction through collaborative initiatives. The program also provided students with valuable experience in understanding community needs and developing contextual empowerment approaches.*

**Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi sarana penerapan pengetahuan akademik dalam menghadapi kondisi sosial di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN di Desa Dewi Sri tahun 2026 dilaksanakan melalui program pemberdayaan yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam melaksanakan program pemberdayaan serta mengidentifikasi respons dan kendala masyarakat selama pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, keterlibatan langsung dalam kegiatan, komunikasi dengan masyarakat, dan dokumentasi program. Program yang dilaksanakan meliputi kegiatan mengajar di sekolah, edukasi *stop bullying*, edukasi menabung, pembuatan papan informasi mengenai lama waktu sampah terurai, pembuatan bank sampah, pembuatan gapura, Pekan Kreativitas Anak Islami, serta kegiatan jalan santai dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program KKN memperoleh respons dan antusiasme yang baik dari masyarakat, khususnya pada kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan anak, lingkungan, dan kegiatan sosial. Namun, keterlibatan masyarakat dalam jumlah besar masih menghadapi kendala karena sebagian besar warga memiliki kesibukan pekerjaan dan aktivitas masing-masing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan partisipasi tidak selalu mencerminkan rendahnya kepedulian

masyarakat, tetapi juga berkaitan dengan keterbatasan waktu. Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan kontribusi dalam meningkatkan ruang belajar anak, kesadaran terhadap lingkungan, interaksi sosial, serta partisipasi masyarakat melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan kolaboratif. KKN juga menjadi ruang pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami kebutuhan masyarakat dan mengembangkan pendekatan pemberdayaan yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

**Kata Kunci**. Desa Dewi Sri; KKN; Lingkungan; Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan.

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang tidak hanya berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian, tetapi juga pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek tersebut dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam menjalankan perannya di tengah masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan pengabdian tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa berhadapan langsung dengan kondisi sosial yang tidak selalu dapat ditemukan di lingkungan akademik. Mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi, berkomunikasi, mengidentifikasi permasalahan, serta menyusun kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi kegiatan akademik yang bersifat administratif, tetapi juga menjadi proses pembelajaran sosial bagi mahasiswa.

Keberadaan mahasiswa di tengah masyarakat memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap berbagai aspek kehidupan desa. Namun, kontribusi tersebut tidak seharusnya dipahami sebagai tindakan mahasiswa untuk menyelesaikan seluruh persoalan masyarakat. Masyarakat telah memiliki pengetahuan, pengalaman, kebiasaan, dan potensi yang berkembang sebelum mahasiswa datang. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan KKN lebih tepat ditempatkan sebagai fasilitator dan mitra yang membantu mengembangkan potensi serta memberikan alternatif terhadap persoalan yang ditemukan di lapangan.

Konsep pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam pelaksanaan KKN. Pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk menentukan kebutuhan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui

pendekatan tersebut, program tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga pada peningkatan pengetahuan, kesadaran, keterampilan, dan partisipasi masyarakat. Penelitian mengenai KKN berbasis pemberdayaan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan persoalan lokal melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung.

Desa Dewi Sri menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN tahun 2026 yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan program pemberdayaan berbasis pendidikan, sosial, dan lingkungan. Ketiga bidang tersebut dipilih karena memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan masyarakat. Pendidikan berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, lingkungan berkaitan dengan kualitas kehidupan masyarakat, sedangkan aspek sosial berkaitan dengan hubungan, kepedulian, dan partisipasi antaranggota masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah sebagai bentuk keterlibatan langsung dalam mendukung proses pembelajaran. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan kemampuan akademik dan pedagogis sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam kepada peserta didik. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga melaksanakan edukasi mengenai *stop bullying* dan edukasi menabung. Kedua kegiatan tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan kepada anak-anak, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap, kesadaran, dan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi *stop bullying* menjadi penting karena lingkungan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter dan hubungan sosial. Anak-anak perlu memahami pentingnya menghargai teman, menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain, serta membangun sikap saling menghormati. Sementara itu, edukasi menabung diarahkan untuk memperkenalkan kebiasaan mengelola uang secara sederhana sejak usia anak. Kebiasaan tersebut dapat menjadi bagian dari pendidikan karakter berupa disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menentukan prioritas.

Pada bidang lingkungan, mahasiswa melaksanakan pembuatan papan informasi mengenai lama waktu sampah terurai serta pembuatan bank sampah. Program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk edukasi dan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai permasalahan sampah. Papan informasi menjadi media edukasi yang dapat dilihat oleh masyarakat secara berulang, sedangkan bank sampah diarahkan untuk memperkenalkan pengelolaan sampah melalui

pemilahan dan pengumpulan. Kedua program tersebut menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dapat dikombinasikan dengan tindakan nyata sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga memiliki ruang untuk menerapkannya.

Selain itu, mahasiswa melaksanakan pembuatan gapura sebagai bentuk kontribusi dalam pembangunan fasilitas sederhana yang dapat dimanfaatkan dan menjadi bagian dari identitas lingkungan desa. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi fisik mahasiswa selama berada di Desa Dewi Sri. Meskipun sederhana, pembuatan fasilitas bersama dapat menjadi media untuk memperkuat interaksi antara mahasiswa dan masyarakat apabila dilaksanakan melalui komunikasi dan keterlibatan bersama.

Kontribusi dalam bidang sosial diwujudkan melalui pelaksanaan Pekan Kreativitas Anak Islami dan kegiatan jalan santai dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pekan Kreativitas Anak Islami memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengembangkan kreativitas, keberanian, sportivitas, dan kemampuan berinteraksi dengan teman. Sementara itu, jalan santai yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan masyarakat menjadi ruang interaksi yang memungkinkan mahasiswa dan warga membangun kedekatan dalam suasana yang lebih santai dan terbuka.

Berbagai program tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Program pemberdayaan tidak selalu harus berupa kegiatan dengan skala besar. Hal yang lebih penting adalah kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, manfaat yang dihasilkan, serta kemungkinan program untuk dilanjutkan setelah mahasiswa menyelesaikan masa KKN.

Namun, pelaksanaan program KKN di Desa Dewi Sri juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama berkaitan dengan partisipasi masyarakat. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kesulitan mengumpulkan masyarakat dalam jumlah besar karena sebagian warga memiliki kesibukan pekerjaan dan aktivitas masing-masing. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa karena beberapa program membutuhkan keterlibatan masyarakat secara langsung.

Meskipun demikian, keterbatasan kehadiran masyarakat tidak secara otomatis menunjukkan rendahnya kepedulian terhadap kegiatan KKN. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan program, masyarakat menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara keinginan untuk berpartisipasi dan

kemampuan untuk menyediakan waktu untuk berpartisipasi. Masyarakat dapat menerima dan mendukung program, tetapi pada waktu tertentu tidak dapat meninggalkan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya.

Kondisi tersebut menjadi temuan penting dalam pelaksanaan KKN karena menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat perlu mempertimbangkan konteks kehidupan masyarakat secara nyata. Program yang baik tidak hanya ditentukan oleh isi kegiatan, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan waktu, metode, serta bentuk kegiatan dengan kondisi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan pendekatan yang lebih fleksibel agar partisipasi dapat berlangsung tanpa mengabaikan aktivitas utama masyarakat.

Persoalan tersebut juga memperlihatkan bahwa masyarakat desa bukanlah kelompok yang homogen. Setiap warga memiliki pekerjaan, waktu luang, kepentingan, dan kemampuan berpartisipasi yang berbeda. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan yang mengharuskan seluruh masyarakat hadir pada waktu yang sama belum tentu menjadi strategi yang paling efektif. Keterlibatan masyarakat dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk sesuai dengan kemampuan masing-masing warga.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KKN di Desa Dewi Sri menjadi menarik untuk dikaji karena tidak hanya memperlihatkan bentuk kontribusi mahasiswa, tetapi juga menunjukkan dinamika hubungan antara program pemberdayaan dengan kondisi sosial masyarakat. Program yang dilaksanakan memberikan gambaran mengenai bagaimana mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan masyarakat sekaligus menghadapi keterbatasan partisipasi yang muncul karena kesibukan warga.

Kajian mengenai kontribusi mahasiswa KKN penting dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Penilaian terhadap KKN tidak seharusnya hanya didasarkan pada jumlah program yang berhasil dilaksanakan, tetapi juga perlu memperhatikan proses, respons masyarakat, manfaat, kendala, serta keberlanjutan program. Dengan pendekatan tersebut, KKN dapat dipahami sebagai proses pengabdian yang menghasilkan pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus manfaat bagi masyarakat.

Oleh karena itu, artikel ini membahas kontribusi nyata mahasiswa KKN melalui program pemberdayaan sosial, pendidikan, dan lingkungan di Desa Dewi Sri tahun 2026. Pembahasan diarahkan pada bentuk program yang dilaksanakan, keterlibatan masyarakat, manfaat yang dihasilkan, serta kendala yang dihadapi selama proses pengabdian. Kajian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran bahwa kontribusi mahasiswa dalam KKN tidak hanya berupa pelaksanaan kegiatan, tetapi juga proses membangun kesadaran, meningkatkan interaksi sosial, mendukung pendidikan, menjaga lingkungan, serta mendorong partisipasi masyarakat sesuai dengan kondisi lokal.

## 2. METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dewi Sri tahun 2026 menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan mitra masyarakat. Pendekatan ini dilakukan dengan menyesuaikan program kerja terhadap kondisi, kebutuhan, serta potensi yang terdapat di lingkungan masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi observasi dan identifikasi kondisi masyarakat, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi.

Tahap pertama dilakukan melalui observasi dan pengenalan kondisi lingkungan desa. Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kehidupan sosial masyarakat, lingkungan, serta kondisi pendidikan untuk mengetahui permasalahan dan potensi yang dapat dikembangkan. Hasil pengamatan tersebut kemudian menjadi dasar dalam menentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap kedua adalah perencanaan program, yaitu mahasiswa menyusun kegiatan berdasarkan hasil identifikasi lapangan dengan mempertimbangkan sumber daya, waktu, serta kemungkinan keterlibatan masyarakat.

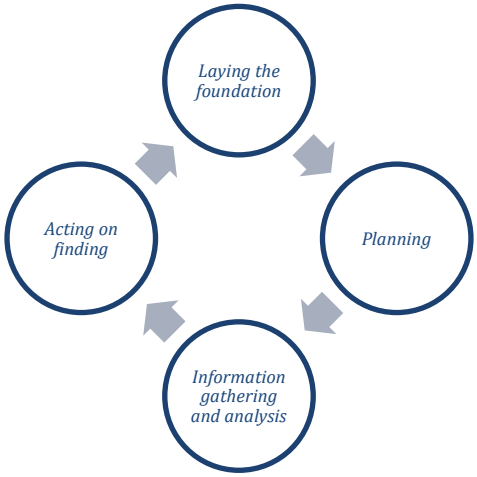
Tahap ketiga adalah pelaksanaan program yang dilakukan melalui tiga bidang utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan sosial. Pada bidang pendidikan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi mengajar di sekolah, edukasi *stop bullying*, dan edukasi menabung. Pada bidang lingkungan, mahasiswa melaksanakan pembuatan papan informasi mengenai lama waktu sampah terurai dan pembuatan bank sampah. Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan pembuatan gapura sebagai bentuk kontribusi fisik terhadap lingkungan desa. Pada bidang sosial, kegiatan diwujudkan melalui Pekan Kreativitas Anak Islami dan jalan santai dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Program-program tersebut dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sesuai dengan kondisi dan kemampuan partisipasi masing-masing.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan, respons masyarakat, manfaat yang dihasilkan, serta kendala yang ditemukan selama kegiatan. Evaluasi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan program setelah mahasiswa

menyelesaikan masa KKN. Salah satu kendala yang menjadi perhatian adalah keterbatasan waktu masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara bersama-sama karena sebagian warga memiliki pekerjaan dan aktivitas masing-masing. Oleh karena itu, pelaksanaan program dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu dan bentuk kegiatan terhadap kondisi masyarakat.

Dengan metode tersebut, pelaksanaan KKN tidak hanya berorientasi pada jumlah kegiatan yang berhasil dilaksanakan, tetapi juga pada proses keterlibatan masyarakat, manfaat kegiatan, respons masyarakat, penyelesaian kendala, dan keberlanjutan program. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan di lingkungan masyarakat.

Contoh Diagram:




**Gambar 1.** Contoh Diagram.

## 3. HASIL

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap rangkaian program KKN yang dilaksanakan oleh 29 mahasiswa di Desa Dewi Sri, program kerja dibagi ke dalam empat bidang strategis utama. Berikut adalah pemaparan dan analisis komprehensif mengenai pelaksaan dan dampak dari masing-masing bidang:

**Tabel 1.** Pelaksaan dan dampak dari masing-masing bidang.

| Sektor/ Bidang | Bentuk Kegiatan Nyata di Desa Dewi Sri | Sasaran/ Target | Dampak Positif/ Hasil Kegiatan |
|---|---|---|---|
| Kesehatan & Sosial | Senam lansia, gotong royong, panitia 17 Agustus & Maulid Nabi, pembuatan gapura. | Ibu lansia, perangkat desa, seluruh warga. | Meningkatkan kebugaran jasmani, mempererat kerukunan sosial, dan menumbuhkan nasionalisme. |
| Ekonomi & Teknologi | Survei UMKM, pembuatan QRIS, dan pemetaan Maps. | Pelaku usaha mikro dan UMKM local. | Memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan dampak positif / hasil kegiatan. |
| Pendidikan & Literasi | Mengajar di SDI Swasta, mengadi di masjid, dan pembuatan pojok baca. | Anak-anak sekolah dasar. | Mendongkrak semangat belajar, kedisiplinan, pemahaman agama, dan minat baca. |
| Karakter & Lingkungan | Edukasi anti-bulliying, edukasi menabung, papan sampah teruarai, dan pembuatan tong sampah. | Anak-anak sekolah dan Masyarakat umum. | Membangun karakter posotif, kemandirian finansial, dan kesadaran ekologis yang berkelanjutan. |

**Sektor Kesehatan dan Sosial: Memupuk Kebugaran Jasmani dan Kohesi Sosial**

Pembangunan masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga Kesehatan fisik dan kohesi sosial antarwarga. Di Desa Dewi Sri, program di bidang kesehatan dan sosial diwujudkan melalui penyelenggaraan senam bersama ibu lansia. Kegiatan ini dirancang secara khusus untuk menjaga kebugaran fisik para warga senior sekaligus menjadi ruang interaksi rekreasi sosial yang efektif dalam mencairkan kejenuhan rutinitas harian serta mempererat keakraban antarwarga.

Selain itu, semangat gotong royong yang mulai tergerus arus modernisasi berhasil dihidupkan kembali melalui kerja bakti massal bersama perangkat desa dalam membersihkan dan memperindah fasilitas umum. Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai bagian dari panitia Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 yang diisi dengan Pembangunan gapura megah serta partisipasi dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW memberikan dampak psikologis yang mendalam. Aktivitas kolektif ini sukses menumbuhkan rasa nasionalisme yang tinggi, memperkuat kepedulian sosial, serta merawat keharmonisan kehidupan beragama di tengah masyarakat Desa Dewi Sri.

**Sektor Ekonomi dan Teknologi: Transformasi Digital UMKM Pedesaan**

Sektor ekonomi mikro merupakan pilar penting penopang perekonomian rumah tangga di Desa Dewi Sri. Namun, para pelaku usaha sering kali terkendala oleh terbatasnya akses pemasaran, minimnya pemanfaatan teknologi digital, serta sistem transaksi yang masih konvensional. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim KKN menginisiasi program survei mendalam terhadap berbagai pelaku UMKM lokal guna mengidentifikasi kebutuhan spesifik pengembangan usaha mereka.

Hasil survei tersebut ditindaklanjuti secara nyata melalui fasilitasi pembuatan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk mempermudah sistem pembayaran non-tunai, serta integrasi lokasi usaha ke dalam platform pemetaan digital melalui Google Maps. Langkah strategis ini tidak hanya membuka wawasan baru bagi para pelaku usaha mikro mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi, tetapi juga secara langsung memperluas jangkauan pangsa pasar produk lokal, meningkatkan daya saing produk di era digital, serta menciptakan ekosistem transaksi keuangan yang lebih modern, aman, dan efisien di Tingkat desa.

**Sektor Pendidikan dan Literasi: Penguatan Fondasi Pengetahuan dan Nilai Keagamaan**

Pendidikan nonformal dan literasi dasar memegang peranan vital dalam memutus rantai ketertinggalan dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Di Desa Dewi Sri, tim KKN mengidentifikasi adanya kebutuhan mendesak terkait penguatan sarana belajar di luar jam sekolah formal serta peningkatan minat baca anak-anak.

Sebagai bentuk solusi konkret, mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar secara sukarela di SDI Swasta Desa Dewi Sri, memberikan bimbingan mengaji di masjid dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta merintis fasilitas pojok baca yang ramah anak. Program-program ini terbukti efektif dalam mendongkrak semangat belajar, meningkatkan kedisiplinan, memperkuat pemahaman nilai-nilai keagamaan, serta menumbuhkan minat baca sejak usia dini. Kehadiran pojok baca desa memberikan akses literasi alternatif yang edukatif, menyenangkan, serta mudah dijangkau oleh anak-anak di luar jam sekolah.

**Sektor Karakter dan Lingkungan: Membangun Kesadaran Ekologis dan Kemandirian Finansial**

Pembentukan karakter generasi muda dan pelestarian lingkungan hidup merupakan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan suatu wilayah. Di sektor karakter, mahasiswa melaksanakan penyuluhan edukatif mengenai bahaya perundungan (*bullying*) di lingkungan sekolah guna menciptakan atmosfer belajar yang aman, inklusif, dan saling menghargai. Selain

itu,diperkenalkan pula program edukasi menabung sejak dini untuk melatih mental kemandirian finansial dan manajemen keuangan anak-anak sejak usia sekolah dasar.

Di sektor lingkungan, tantangan terkait pengelolaan limbah domestik diatasi melalui pendekatan edukatif dan penyediaan infrastruktur fisik. Mahasiswa memasang papan edukasi informatif mengenai estimasi waktu sampah terurai di alam guna meningkatkan kesadaran kritis masyarakat terhadap bahaya pencemaran lingkungan. Program ini juga didukung secara langsung dengan pembuatan dan penyerahan fasilitas tong sampah yang memadai di titik-titik strategis desa. Sinergi ini berhasil menumbuhkan kesadaran ekologis kolektif yang berkelanjutan di kalangan warga Desa Dewi Sri.

## 4. DISKUSI

### Analisis Dampak Komprehensif Kegiatan Terhadap Masyarakat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sumatera Utara Tahun 2026 di Desa Dewi Sri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, menjadi salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN dengan judul "Kontribusi Nyata Mahasiswa KKN melalui Program Pemberdayaan Sosial, Pendidikan dan Lingkungan di Desa Dewi Sri Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara", mahasiswa berusaha memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Selama menjalankan program, mahasiswa tidak hanya datang untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan, tetapi juga berusaha berbaur dan membangun komunikasi dengan masyarakat. Hal ini penting karena setiap masyarakat memiliki kondisi, kebutuhan, dan kebiasaan yang berbeda. Dengan terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, mahasiswa dapat memahami permasalahan yang ada sekaligus melihat potensi yang dapat dikembangkan.

### Dampak di Bidang Sosial

Kegiatan KKN memberikan dampak yang cukup baik dalam kehidupan sosial masyarakat. Kehadiran mahasiswa menjadi salah satu kesempatan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Dewi Sri. Melalui kegiatan gotong royong, kegiatan keagamaan, kunjungan kepada masyarakat, serta kegiatan bersama lainnya, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan warga.

Dari kegiatan tersebut, masyarakat dan mahasiswa dapat saling mengenal dan bekerja sama. Masyarakat juga menjadi lebih terbuka dalam menyampaikan kondisi dan kebutuhan yang

ada di lingkungan mereka. Bagi mahasiswa sendiri, kegiatan ini memberikan pengalaman dalam memahami kehidupan masyarakat secara langsung.

Kegiatan sosial yang dilakukan juga dapat mendorong masyarakat untuk tetap menjaga semangat gotong royong dan kebersamaan. Walaupun kegiatan KKN hanya berlangsung dalam waktu tertentu, diharapkan kebiasaan positif yang telah dilakukan bersama dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat setelah mahasiswa selesai melaksanakan KKN.

**Dampak di Bidang Pendidikan**

Bidang pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan KKN di Desa Dewi Sri. Melalui kegiatan belajar bersama, pendampingan anak-anak, kegiatan membaca, serta pembelajaran keagamaan, mahasiswa berusaha membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak di desa.

Kehadiran mahasiswa memberikan suasana belajar yang berbeda. Anak-anak tidak hanya mendapatkan pembelajaran dalam bentuk materi, tetapi juga diajak belajar melalui permainan, diskusi, dan kegiatan yang lebih menyenangkan. Hal tersebut dapat membuat anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar.

Selain memberikan manfaat kepada anak-anak, kegiatan pendidikan juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa. Mahasiswa belajar bagaimana menghadapi berbagai karakter anak, menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, dan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini bukan hanya meningkatnya minat belajar selama mahasiswa berada di desa, tetapi juga tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan anak-anak Desa Dewi Sri.

**Dampak di Bidang Lingkungan**

Kegiatan di bidang lingkungan dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa dan masyarakat terhadap kebersihan serta kenyamanan lingkungan desa. Melalui kegiatan gotong royong, membersihkan lingkungan, fasilitas umum, dan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, mahasiswa mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan tersebut memberikan dampak yang dapat dilihat secara langsung, seperti lingkungan yang menjadi lebih bersih dan tertata. Namun, yang lebih penting adalah munculnya kesadaran bahwa menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab mahasiswa KKN,

tetapi merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.

Melalui keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan kebersihan, diharapkan masyarakat dapat membentuk kebiasaan untuk menjaga lingkungan secara rutin. Anak-anak dan generasi muda juga dapat belajar sejak dini bahwa lingkungan yang bersih akan memberikan rasa nyaman dan membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sehat.

**Dampak terhadap Partisipasi Masyarakat**

Salah satu hal yang cukup penting dalam pelaksanaan KKN adalah keterlibatan masyarakat. Program yang dibuat mahasiswa akan lebih bermanfaat apabila masyarakat ikut berpartisipasi di dalamnya.

Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa berusaha mengajak masyarakat untuk ikut terlibat, baik dalam kegiatan sosial, pendidikan maupun lingkungan. Dengan adanya keterlibatan tersebut, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga ikut menjadi bagian dari proses kegiatan.

Partisipasi masyarakat juga dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap program yang dilakukan. Jika masyarakat merasa bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari kebutuhan mereka sendiri, kemungkinan untuk melanjutkannya setelah KKN selesai akan menjadi lebih besar.

**Dampak terhadap Anak-Anak dan Generasi Muda**

Anak-anak dan generasi muda menjadi salah satu kelompok yang banyak mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN. Melalui kegiatan belajar, bermain, kegiatan keagamaan, olahraga, dan aktivitas positif lainnya, mahasiswa berusaha memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan diri.

Interaksi dengan mahasiswa juga dapat memberikan pengalaman baru bagi anak-anak. Mereka dapat melihat secara langsung mahasiswa sebagai contoh bahwa pendidikan dapat membuka kesempatan yang lebih luas di masa depan.

Bagi generasi muda, kegiatan KKN juga dapat menjadi dorongan untuk lebih aktif dalam kegiatan yang positif di lingkungan desa. Dengan adanya kegiatan bersama, mereka dapat belajar mengenai kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

**Dampak terhadap Kehidupan Keagamaan dan Moral**

Sebagai mahasiswa UIN Sumatera Utara, kegiatan KKN juga tidak terlepas dari nilai-nilai keagamaan. Kegiatan seperti mengaji, pembelajaran agama, kegiatan di masjid, dan kegiatan

keagamaan lainnya dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada masyarakat, khususnya anak-anak.

Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti sopan santun, kedisiplinan, kepedulian, saling menghargai, dan membantu sesama.

Dengan adanya kegiatan keagamaan, mahasiswa juga dapat ikut mendukung kegiatan yang sudah berjalan di masyarakat tanpa mengambil alih peran tokoh agama maupun masyarakat setempat.

**Dampak terhadap Hubungan Mahasiswa dan Masyarakat**

KKN memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Mahasiswa belajar bahwa kehidupan masyarakat tidak selalu sama dengan apa yang dipelajari di dalam perkuliahan.

Selama berada di Desa Dewi Sri, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul selama kegiatan. Hal tersebut membuat mahasiswa menjadi lebih memahami arti pengabdian dan tanggung jawab sosial.

Di sisi lain, masyarakat juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan mahasiswa yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi. Hubungan yang terjalin selama KKN diharapkan tidak hanya berhenti ketika program KKN selesai, tetapi dapat meninggalkan kesan dan hubungan baik antara mahasiswa dengan masyarakat.

**Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung**

Walaupun fokus utama kegiatan KKN adalah bidang sosial, pendidikan, dan lingkungan, beberapa kegiatan juga dapat memberikan dampak ekonomi secara tidak langsung. Melalui pemberdayaan masyarakat, mahasiswa dapat membantu membuka wawasan mengenai pemanfaatan potensi yang ada di desa.

Pengetahuan dan keterampilan yang diberikan dapat menjadi tambahan bagi masyarakat untuk melihat peluang yang ada di sekitar mereka. Namun, dampak ekonomi tidak dapat langsung dilihat dalam waktu singkat karena membutuhkan proses dan keberlanjutan.

Oleh sebab itu, kontribusi mahasiswa dalam bidang ini lebih diarahkan pada pemberian wawasan, motivasi, dan pengetahuan yang dapat dikembangkan sendiri oleh masyarakat sesuai dengan kemampuan dan potensi Desa Dewi Sri.

**Dampak bagi Mahasiswa**

Kegiatan KKN bukan hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat.

Mahasiswa juga belajar mengenai kerja sama, kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab, pengelolaan kegiatan, dan cara menghadapi permasalahan yang muncul di lapangan. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di dalam kelas.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dewi Sri tahun 2026 memberikan kontribusi nyata dalam bidang sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi melalui berbagai kegiatan, seperti mengajar di sekolah, bimbingan mengaji, pembuatan pojok baca, edukasi *stop bullying* dan menabung, kegiatan kebersihan, pendampingan UMKM melalui QRIS dan Google Maps, serta kegiatan sosial dan keagamaan. Program-program tersebut mendapat respons positif dari masyarakat dan memberikan manfaat bagi anak-anak, pelaku usaha, serta warga desa, meskipun partisipasi masyarakat dalam jumlah besar masih terkendala oleh kesibukan pekerjaan. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan adaptasi sosial. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan dukungan dan keterlibatan masyarakat agar manfaat kegiatan dapat terus dirasakan setelah KKN selesai.

## 6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa Dewi Sri, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara, beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah menerima, mendukung, serta berpartisipasi dalam berbagai program KKN. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah, pengurus masjid, pelaku UMKM, anak-anak, dan seluruh pihak yang telah

membantu kelancaran kegiatan di bidang pendidikan, sosial, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi.

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam merencanakan serta melaksanakan setiap program. Semoga seluruh pengalaman dan kontribusi yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Dewi Sri serta menjadi pembelajaran berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI


Budiharto, R. A., Nurhaliza, I., & Solehah, N. A. (2026). Membangun Pendidikan Melalui KKN: Peran Mahasiswa dalam Pendampingan Masyarakat. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 6(1), 5637.

Fitriati, A., et al. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliyoso melalui Program Kerja Berbasis Pendidikan, Keagamaan, Lingkungan, dan Kesehatan. *KOLABORATIF: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat,* 3(1), 74–83.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mardikanto, Totok. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung: Alfabeta.

Rusdi, A., Wijaya, M., & Lestari, F. (2021). Edukasi PHBS dan Kesadaran Lingkungan dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa. *Jurnal Kesehatan Komunitas,* 7(2), 89–98.

Sipayung, E. R., et al. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2826–2831.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dewi, A. A. I. P., Puteri, P. Y. A., & Mada, I. G. N. C. W. (2025). Sinergi pentahelix untuk pembangunan berkelanjutan: Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN-PMM di Kelurahan Tonja. *Journal of Social Service and Empowerment, 2(2)*, 18–29.

Dillah, F., Ginting, D., Syaimi, K. U., Rawianisha, N., Bb, R. A. A., & Ahmad, T. I. (2025). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Desa Dewi Sri. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(3)*, 29837–29840. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.31786

Jurnal Pendidikan Tambusai Fatmawati, R., Ramadhani, O., Restiansyah, A., & Nadiya, S. (2025). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN: Studi kualitatif di Nagari Kudu Gantiang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(3),* 20832–20840. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32977

Jurnal Pendidikan Tambusai Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2019). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin.* https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579

Muna, C. (2022). EKSISTENSI PERAN MAHASISWA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, *1*(01), 32–50. https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24

Pangestuti, D. D. ., Mubarok, H., Alfani, M. F. ., Hasanudin, A. ., & Efendi, V. K. . (2024). Dampak KKN Terhadap Pemahaman Agama Anak Di Desa Lemahabang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, *4*(-), 268-274. https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-.951

Olivia, A. P., Rani, A. R., Laoli, W. J. S., Fadhillah, F., Masud, M. A., Ananda, T., Adinda, L. J., Janzen, A. I., Linpas, N., & Khairani, F. (2024). Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Rendahnya Minat Pendidikan Di Desa Kemuning Muda: Peran Program KKN Dalam Peningkatan Kesadaran Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(7), 2434–2441. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1247

Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , *1* (2), 74-84. https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325

Rosdialena, R., & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjuang Modang. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* , *3* (5), 1178–1193. Diperoleh dari http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4964